SNI 15-2202-1991

Standar Nasional Indonesia

Sabuk pengampelas – Penandaan, Dimensi dan toleransi

ICS 25.100.70

Badan Standardisasi Nasional BSN

UDC. 621. 85

SABUK PENGAMPELASAN-PENANDAAN, DIMENSI DAN TOLERANSI

SII. 2475 - 90

SNI 05 - 2202 - 1991

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

PENDAHULUAN

Standar ini disusun dalam rangka menunjang program Industrial Restructuring Project untuk sub sektor Industri Engineering. Rancangannya disiapkan oleh Sub Tim Teknis Production and Tooling, dengan mengacu pada ISO. 1929- 1974 (E) dan telah dibahas melalui rapat-rapat pembahasan teknis dan rapat prakonsensus serta pembahasàn secara nasional melalui Rapat Konsensus yang dihadiri oleh pihak-pihak yang berkepentingan yaitu: produsen, konsumen, peneliti dan pemerintah yang diadakan di Jakarta pada tanggal 20 Maret 1990, dengan judul Sabuk Pengampelas.

SABUK PENGAMPELAS
Penandaan, Dimensi dan Toleransi

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syart penandaan, dimensi nominal dan toleransi, serta toleransi bentuk silindris.

2. DEFINISI

Sabuk Pengampelas adalah sabuk yang dibuat dari bahan dasar kertas dan atau kain yang diberi serbuk ampelas pada permukaannya dan digunakan untuk mengampelas permukaan benda lain dengan mesin.

3. SYARAT PENANDAAN
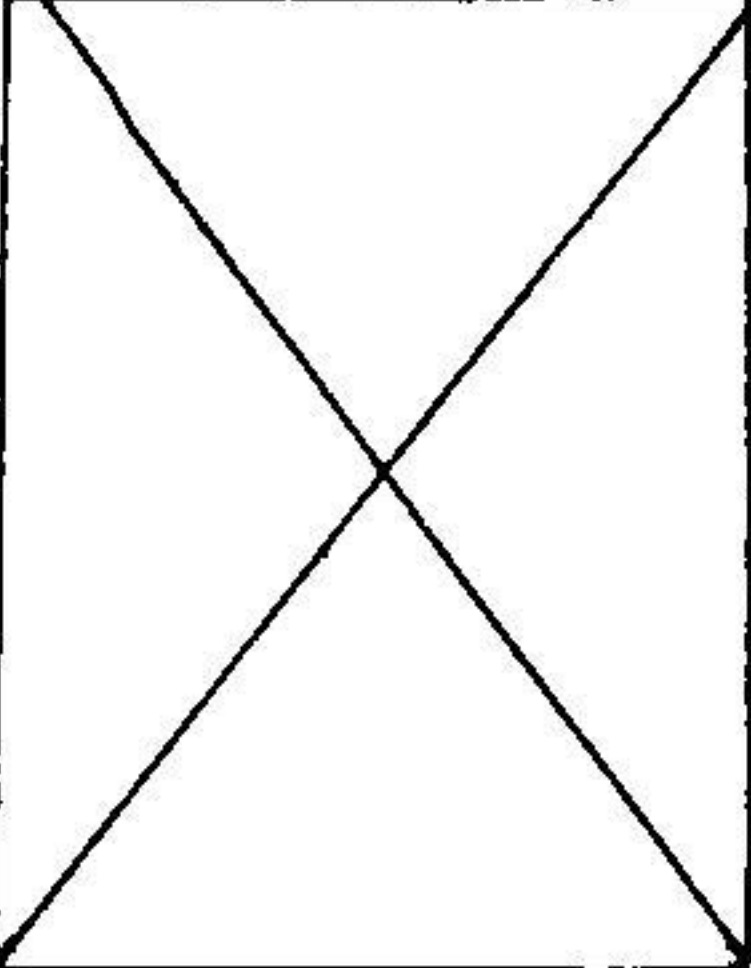
Penandaan pada sabuk pengampelas dilakukan sebagai berikut: ukuran lebar (b) dan diikuti oleh ukuran panjang (l).

Contoh: Penandaan atas sabuk dengan lebar 150 mm dan panjang 4500 mm dinyatakan sebagai berikut:

150 x 4500

4. DIMENSI NOMINAL DAN TOLERANSI

4.1. Lebar (b) dan Toleransi

b				b				b				b			
Ukuran		Toleransi		Ukuran		Toleransi		Ukuran		Toleransi		Ukuran		Toleransi	
mm	inci	mm	inci	mm	inci	mm	inci	mm	inci	mm	inci	mm	inci	mm	inci
2,5	0,10			125	4,92			900	35,43	±2	±0,08	2120	83,46		
5	0,20			150	5,91			1000	39,37			2240	88,19		
7,5	0,30			175	6,89			1060	41,73			2360	92,91	±3	±0,12
10	0,39			200	7,87			1120	44,09			2500	98,43		
12,5	0,49			225	8,86			1180	46,46			2650	104,33		
15	0,59	±1	± 0,04	250	9,84			1250	49,21						
20	0,79			300	11,81			1320	51,97						
25	0,98			350	13,78	±2	±0,08	1400	55,12						
30	1,18			400	15,75			1500	59,06						
40	1,37			450	17,72			1600	62,99						
50	1,97			500	19,69			1700	66,93	± 3	± 0,12				
60	2,36			600	23,62			1800	70,87						
75	2,95			700	27,56			1900	74,80						
100	3,94			800	31,50			2000	78,74						

4.2. Panjang (l) dan Toleransi

l					
Ukuran		Toleransi			
mm	inci	mm		inci	
		b⩽1000	b>1000	b⩽39,37	b>39,37
400	15,75				
450	17,72				
500	19,69				
560	22,05				
630	24,80	± 3		± 0,12	
710	27,95				
800	31,50				
900	35,43				
1000	39,37				
1120	44,09				
1250	49,21				
1400	55,12				
1600	62,99	± 5	± 10	± 0,20	± 0,39
1900	70,87				
2000	78,74				
2240	88,19				

l					
Ukuran		Toleransi			
mm	inci	mm		inci	
		b⩽1000	b>1000	b⩽39,37	b>39,37
2500	98,43				
2800	110,24				
3150	124,02	± 5	± 10	± 0,20	± 0,39
3550	139,76				
4000	157,48				
4500	177,17				
5000	196,85				
5600	220,47				
6300	248,03		± 10		± 0,39
7100	279,53				
8000	314,96				
9000	354,33				
10000	393,70				
11200	440,94				
12500	492,13				

Catatan : Toleransi tersebut diukur pada kondisi:
- Suhu : 20 ± 2°C
- Kelembaban nisbi : 65 ± 5%.

5. TOLERANSI BENTUK SILINDRIS

Toleransi bentuk silindris adalah beda panjang sabuk yang diperkenankan antara kedua sisi sabuk pengampelas. Beda panjang sabuk yang diperkenankan tersebut tidak boleh melebihi:

- 5 mm (0,20 inci) untuk sabuk dengan lebar ⩾ 1000 mm (39,37 inci).
- 3 mm (0,12 inci) untuk sabuk dengan lebar < 1000 mm (39,37 inci).